

Resiliensi Taman Monas sebagai Ruang Rekreasi dalam Merespon Festival = Taman Monas Resilience as Recreation Space due to Response to The Festival / Dea Hapsari Lavandya

Dea Hapsari Lavandya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490487&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Taman Monas, bagian dari Kawasan Monumen Nasional, merupakan taman tempat penduduk Jakarta hingga masyarakat dari luar daerah berekreasi dan berwisata. Pengunjung biasa bersantai di taman ini setelah mengunjungi Tugu Nasional. Selain berekreasi, pemerintah atau warga boleh mengadakan festival atau pesta rakyat di sekitar Taman Monas tersebut. Terdapat 429 acara, termasuk festival, yang telah diadakan pada tahun 2018, seperti perayaan hari nasional, acara keagamaan, hingga festival malam tahun baru (data Unit Pengelola Kawasan Monas). Sayangnya, beberapa festival tersebut memberikan dampak kerusakan lingkungan pada Taman Monas, khususnya pada vegetasinya. Hal tersebut membatasi kemudahan pengunjung yang ingin berekreasi setelah festival berakhir. Vegetasi memiliki resiliensi yang membutuhkan waktu cukup lama, tergantung jenis vegetasinya, untuk kembali seperti semula padahal Taman Monas harus segera kembali memfasilitasi rekreasi warga. Oleh sebab itu, pengelola turut mempengaruhi resiliensi vegetasi pada Taman Monas. Penulisan ini fokus kepada resiliensi vegetasi dalam merespon kerusakan oleh festival dan pengajuan saran berbasis desain untuk mengantisipasi isu tersebut. Penulisan ini menggunakan metode observasi lapangan dan data kuantitatif dari pengelola Kawasan Monas. Setelah data diolah, dapat disimpulkan bahwa tingkat resiliensi vegetasi sebagian besar dipengaruhi oleh manusia, khususnya pengelola di Taman Monas dan pengelolaan membutuhkan usaha dan biaya lebih. Untuk itu, penulisan ini juga mengajukan solusi berbasis desain sehingga kerusakan yang disebabkan oleh festival menurun.

<hr>

ABSTRACT

Taman Monas, part of the National Monument Area, is a park where residents of Jakarta and tourist from another region do recreation and history tourism activity. Regular visitors relax in this park after visiting Tugu Nasional. In addition to recreation, the government or residents may hold festivals or pesta rakyat around Taman Monas. There were 429 events, including festivals, which have been held in 2018, such as national day celebrations, religious events, or the New Year's Eve festival (National Monetary Area Management Unit data). Unfortunately, some of these festivals made environmental damage to the National Monument Park, especially on its vegetation. This limits the ease of visitors who want to recreation after the festival ends. Vegetation has a resilience that takes quite a long time, depending on the type of vegetation, to return to its original state even though Taman Monas must immediately return to facilitate the recreation of residents. Therefore, managers also influence the resilience of vegetation in Taman Monas. This writing focuses on the resilience of vegetation in responding to damage by the festival and submitting design-based suggestions to anticipate the issue. This writing uses site observation methods and quantitative data from managers of the National Monument Area. After the data has been processed, it can be concluded that the level of resilience of vegetation is largely influenced by humans, especially managers in Monas Park and management need more effort and costs. For this reason, this paper also proposes a design-based solution so

that the damage caused by the festival decreases.